

LKPJ 2024

DINAS PARIWISATA PROVINSI GORONTALO

PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

URUSAN : PILIHAN PARIWISATA

1. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan yang akan dicapai OPD

- 1) Meningkatkan Nilai Tambah Produk Unggulan Daerah, Lapangan Kerja dan Daya Saing Perekonomian
- 2) Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan

b. Sasaran dan Program

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2024		Presentase (%)
			Target	Realisasi	
1	Sasaran OPD : Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1. Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara dan Nusantara	2 Hari	1,43 Hari	71,5 %
		2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	6.500	4.055	62,38 %
		3. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	650.000	3.437.439	528,84 %
		4. Jumlah Lokasi Prioritas yang difasilitasi Kegiatan Ekonomi Kreatif	8	8	100 %
	Program Pemasaran Pariwisata	Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi Pemasaranm Pariwisata	18 Dokumen	18 Dokumen	100 %
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Jumlah Obyek Wisata yang Dikembangkan	6 Obyek Wisata	6 Obyek Wisata	100%	
Program Pengembangan Ekonomi Kreatif, Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah Subsektor Industri Kreatif yang Difasilitasi	6 Subsektor	6 Subsektor	100%	
Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berkompeten	176 Orang	176 Orang	100 %	
2	Sasaran OPD : Penataan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Kualitas Perencanaan, penatausahaan Keuangan dan Pengawasan	Nilai Sakip OPD	B	BB	100 %
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Peningkatan Sarana Prasarana Perkantoran, Kualitas Dokumen Perencanaan dan Keuangan dan Sumber Daya Aparatur	100%	100 %	100 %

2. Program dan Kegiatan

Tabel
Realisasi Fisik dan Keuangan Dinas Pariwisata TA 2024

No	Program /Kegiatan /Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			Anggaran	Keu	Fisik		
			(Rp)	(%)	(%)		
1	Program Pemasaran Pariwisata	1.769.778.500					
	<i>Kegiatan Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi</i>						
	Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	1.020.678.800	1,019,777,158	99.91	100		-
	Sub Kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya, Baik Dalam dan Luar Negeri	466.095.800	470,009,885	100.84	100		-
	Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	283.003.900	282,320,817	99.76	100		-
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1.345.366.200					
	<i>Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi</i>						
	Sub Kegiatan Pengadaan, Pemeliharaan, Rehab Saprasi Dalam Daya Tarik Wisata Provinsi	728.134.350	720,478,400	98.95	100		
	<i>Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata</i>						
	Sub Kegiatan Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi.	400.454.300	399,268,837	99.70	100		-

	Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi					-	-
	Penguatan Jejaring Tata Kelola Destinasi Pariwisata Tingkat Provinsi	122.254.000	122,210,050	99.96	100		
	<i>Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten Kota dalam satu daerah provinsi</i>						
	Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi	94.523.550	93,818,369	99.25	100		-

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			Anggaran	Keu	Fisik		
			(Rp)	(%)	(%)		
3.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	334.036.550					
	<i>Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif</i>						
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	334.036.550	330,407,108	98.91	100		
4	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif						
	<i>Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan</i>	225.000.000					
	Sub Kegiatan Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat Untuk Pengembangan Pariwisata	75.000.000	72,615,180	96.82	100		
	Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif	150.000.000	149,547,429	99.70	100		-
5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	8.999.974.214					
	<i>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>						
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	288.256.000	277,356,285	96.22	100		-
	<i>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>						
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6,269,279,464	6,118,947,315	97,60	100		
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/ Semesteran SKPD	73.800.000	71,256,719	96.55	100		

	<i>Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>						
	Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	129.872.000	108,206,424	83.32	100		
	<i>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>						
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.191.065.700	1,128,999,548	94.79	100		
	<i>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>						
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.062.201.050	1,044,946,997	98.38	100		
	JUMLAH	12.688.655.464					

Uraian Penjelasan :

1) Program Pemasaran Pariwisata

Outcome dari Program ini adalah Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata. Target kinerja pada program ini sesuai renstra tahun 2024 adalah 18 Dokumen/Laporan yang didalamnya terdapat satu kegiatan dan 3 sub kegiatan.

Pelaksanaan Program:

Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi terdapat 3 Sub Kegiatan. Adapun Output dari ketiga Sub Kegiatan tersebut telah dilaksanakan sesuai target.

1. Sub Kegiatan Fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri

Output Sub kegiatan adalah

- Pelaksanaan Event Gorontalo Karnaval Karawo
- Pelaksanaan Event Festival Boliyohuto Karnival
- Pelaksanaan Event Festival Gebyar Safar
- Pelaksanaan Event IMI FEST / Festival Otomotif
- Penyelenggaraan Event Gebyar Ketupat Boliyohuto
- Penyelenggaraan Gebyar Tumbilotohe
- Dukungan Event Kab/Kota, Komunitas & Masyarakat
- Tourism On The Spot

2. Sub Kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya, Baik Dalam dan Luar Negeri

Output Sub kegiatan adalah

- Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum
- Dukungan Event Kabupaten/ Kota, Komunitas Pariwisata dan Event Masyarakat
- Pembuatan Video Konten

3. Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Output Sub kegiatan adalah :

- Penyusunan Profil Ekonomi Produk Wisata Geopark
- Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata

2) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Outcome dari Program ini adalah jumlah obyek wisata yang dikembangkan. Target kinerja program pada renstra tahun 2024 adalah 6 Obyek wisata, dimana obyek wisata yang dikembangkan merupakan potensi wisata Provinsi Gorontalo yang di kelompokkan menjadi obyek wisata pantai, obyek wisata laut dan pulau, obyek wisata alam dan pegunungan, obyek wisata adat, religi dan situs sejarah, obyek wisata buatan dan obyek wisata kuliner. Pada Program ini terdapat 4 kegiatan dan 4 sub kegiatan.

Pelaksanaan Program :

- a. Kegiatan Pengelolaan daya tarik wisata provinsi telah sesuai target. Pada kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu Pengadaan, Pemeliharaan, Rehab Saprass Dalam Daya Tarik Wisata Provinsi

Output Sub Kegiatan adalah :

- Belanja Perencanaan Paket Pekerjaan Konstruksi
- Belanja Pengawasan Paket Pekerjaan Konstruksi
- Belanja Pemeliharaan Gedung Museum Pendaratan Soekarno
- Belanja Pemeliharaan Bangunan Terbuka di OW Unggulan Edu
- Belanja Pembuatan Papan Pusat Informasi Geopark (Geosite)
- Belanja Modal Penataan Saluran Air Panas
- Belanja Modal Pembuatan Taman di OW Edu Agrowisata Lombongo
- Belanja Pengadaan Sarana Prasarana Penunjang dan Renovasi Gedung Kantor Geopark
- Belanja Penataan, Renovasi Amenitas di Area Fasilitas Kolam Pemandian Edu Agro Wisata Lombongo

- b. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi, telah sesuai target. Pada kegiatan ini terdapat 1 Sub kegiatan yakni Penguatan Jejaring Tata Kelola Destinasi Pariwisata Tingkat Provinsi

Output Sub Kegiatan adalah :

- Bahan baku dan Alat Kebersihan untuk Obyek Wisata Unggulan
- Belanja barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat berupa alat kebersihan, alat kelistrikan dan bahan baku bangunan (semen, seng, pasir, kerikil, besi) yang diserahkan ke destinasi destinasi unggulan khususnya lokasi prioritas dengan mekanisme by proposal)

- c. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi telah sesuai target. Pada kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan yakni Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi

Output Sub kegiatan adalah :

- Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata
- Workshop IPRO

- d. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi sudah sesuai target. Pada kegiatan ini terdapat 1 Sub kegiatan yakni Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi.

Output Sub kegiatan adalah :

- Pelaksanaan Sosialisasi Geopark Gorontalo
- Belanja Jasa Tenaga Penunjang Kegiatan Geopark
- Belanja Jasa Konsultansi Layanan Kepariwisata-Jasa Konsultansi Pengelolaan Kepariwisata (produk yang dihasilkan berupa dokumen antara lain Dokumen Pendukung Pengembangan Geopark Gorontalo Sebagai Destinasi Pariwisata, Dokumen Pengembangan Nautical Tourism Provinsi Gorontalo dan Dokumen Gastronomy Tourism Provinsi Gorontalo)

3) Program Pengembangan Ekonomi Kreatif, Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual.

Outcome dari program ini adalah jumlah subsector industry kreatif yang difasilitasi, dengan target 6 subsektor (Kuliner, Fesyen Kriya, Music, Seni Pertunjukan dan Photography).

Pada Program ini terdapat 1 Kegiatan dan 1 Sub kegiatan yakni :

Pelaksanaan Program:

Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif telah dilaksanakan sesuai target, pada kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan yakni Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif

Output Sub kegiatan ini adalah :

- PELAKSANAAN KEGIATAN HACF
- Rapat Koordinasi Pentahelix
- Belanja Barang Yang Diserahkan Kepada Masyarakat berupa Alat Musik Tradisional dan Modern serta seni pertunjukan serta bahan pendukung lainnya (berdasarkan proposal yang diajukan oleh calon penerima bantuan)
- Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan berupa honor pelaku music dan pertunjukan
- Belanja Hibah Sanggar Seni Desa Sidomukti berupa Alat Musik Tradisional dan Modern serta bahan pendukung lainnya (baju untuk penari dan pelaku music)

4) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Outcome dari program ini adalah jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berkompeten. Target kinerja pada program ini sesuai renstra untuk tahun 2024 sebanyak 176 Orang. Pada Program ini terdapat 1 Kegiatan dan 2 Sub Kegiatan yakni :

Pelaksanaan Program

Kegiatan pelaksanaan peningkatan kapasitas SDM pariwisata dan ekraf tingkat lanjutan

- Sub Kegiatan Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata

Output Sub kegiatan ini adalah :

- Fasilitasi Kekayaan Intelektual (Fasilitasi Pendaftaran Paten Merk untuk Pelaku Usaha)
- Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

- Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif

Output Sub kegiatan ini adalah :

- Bimbingan Teknis Temu Teman Industri Kreatif (TEMATIK) Sub Sektor Musik
Bimtek ini bertujuan untuk memperkenalkan tren terkini dan peluang baru industri music, membangun jaringan dan kolaborasi antar pelaku industri music dan memfasilitasi akses terhadap sumber daya dan informasi terkait pengembangan karir di bidang music dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang
- Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas SDM Pelaku Ekonomi Kreatif di Destinasi Wisata

Bimtek ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi pelaku ekraf di destinasi wisata sehingga dapat menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas dan berdaya saing dengan jumlah peserta sebanyak 76 orang

- Penguatan Usaha melalui Fasilitasi Transformasi Digital para Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM pelaku ekraf sulam karawo dalam menciptakan desain motif yang lebih bervariasi, inovatif dan kreatif dan berdaya saing dan mampu menciptakan peluang pasar produk kreatif baik domestik maupun internasional dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang.

5) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi. Outcome dari Program ini adalah Persentase Peningkatan sarana Prasarana Perkantoran, Kualitas Dokumen Perencanaan dan Keuangan dan Sumber Daya Aparatur.

Pelaksanaan Program:

- a. Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, terdapat 1 Sub kegiatan yaitu Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah
Output Sub Kegiatan adalah Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah.
- b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, terdapat 2 Sub kegiatan yaitu Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.
Output Sub kegiatan adalah jumlah laporan keuangan SKPD dan jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN.
- c. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, terdapat 1 Sub kegiatan yaitu Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi
Output Sub kegiatan adalah jumlah pegawai berdasarkan tupoksi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan
- d. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, terdapat 1 Sub kegiatan yaitu penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
Output Sub kegiatan adalah jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan.
- e. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, terdapat 1 Sub kegiatan yaitu penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
Output Sub kegiatan adalah jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan.

3. Kebijakan Strategi yang ditetapkan

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
-	Tidak ada	-	-

4. **Data Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo tahun 2023-2026 dan Renstra OPD tahun 2023-2026, khusus indikator kinerja tahun 2024**

Tabel
Indikator Kinerja Pembangunan
Dinas Pariwisata Tahun 2024
Sesuai Renstra RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	
		Target	Realisasi
	Kontribusi PDRB Sektor Pariwisata	3 %	2,29 %

Sumber Data BPS Provinsi sampai dengan Triwulan III

Keterangan : Diambil dari lapangan usaha Akomodasi dan Makan Minum terhadap Total PDRB Provinsi Gorontalo

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa data realisasi kontribusi PDRB sektor pariwisata ditahun 2024 belum mencapai target yang ditetapkan, hal ini disebabkan karena data realisasi yang dicantumkan pada tabel ini baru merupakan data sementara (sampai dengan triwulan III), dan untuk data triwulan IV akan di rilis oleh BPS nanti pada tanggal 5 Februari 2025.

Demikian halnya dengan capaian rata-rata lama tinggal Wisatawan Mancanegara dan Nusantara di Provinsi Gorontalo, dari data realisasi yang dicantumkan pada tabel sasaran dan program diatas, data capaian BPS baru sampai dengan bulan November 2024 sehingga data capaian tersebut ada potensi untuk berubah.

5. **Tindakanjuz Rekomendasi DPRD Tahun sebelumnya**

Rekomendasi DPRD	Tindak Lanjut OPD	Masalah Yang Diselesaikan
<i>Pantai Minanga di Kabupaten Gorontalo Utara merupakan destinasi wisata yang perlu mendapatkan perhatian. Pansus merekomendasikan agar Pantai Minanga tersebut dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata, perlu dilengkapi infrastruktur dan sekaligus potensi ekonomi UMKM yang ada disekitarnya</i>	<i>Adanya pelaksanaan Bimtek Peningkatan Kapasitas Pelaku Ekraf (APBD) dan Pelatihan TOT Kepemanduan (TP) yang diikuti oleh perwakilan dari masing-masing Kabupaten/Kota termasuk Kabupaten Gorontalo Utara</i>	<i>Peningkatan kreativitas dan inovasi pelaku ekraf/UMKM di destinasi wisata sehingga dapat menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas dan berdaya saing</i>

6. **Penghargaan Nasional yang diterima OPD Provinsi Gorontalo Tahun 2024 :**

Penghargaan Gorontalo Karnaval Karawo sebagai 110 Event terpilih Kharisma Event Nusantara 2024

7. Perjanjian Kerjasama/Letter Of Intent (LOI)/MOU yang dilaksanakan oleh OPD Provinsi Pada Tahun 2024

- 1) Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo dengan Pemerintah Daerah Kota Gorontalo, Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo, Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo, Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato, Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Utara, Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Gorontalo dan Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi Gorontalo tentang :

“Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif Berbasis Digital di Provinsi Gorontalo”
dengan nomor :

1. 631/PEMKESRA/KB/X/2024
2. 100/PEM-KSD/20/2024
3. 100.3.7.1/Kesber/26/Bag.K.S/X/2024
4. 24/17/KB/X/2024
5. 100/PEM-PHWT/MoU/38/X/2024
6. 100/PEM-KES/KB/06/X/2024
7. 05/GORUT-KESBER/X/2024
8. 26/37/P/Gto/B
9. 057/DEKRANASDA/X/2024

Tanggal 5 Oktober 2024

Maksud dan tujuan dari Kesepakatan Bersama ini adalah untuk meningkatkan hubungan kelembagaan dalam pengembangan ekosistem ekonomi kreatif berbasis digital sebagai bagian dukungan manajemen perencanaan pembangunan kepariwisataan dan ekonomi kreatif.

- 2) Letter Of Intent (Dokumen yang menyatakan niat untuk melakukan suatu tindakan tertentu di masa depan) :
- LOI dengan ASITA
 - LOI dengan UMKN RIZKI KUE KARAWO
 - LOI dengan FAKULTAS SASTRA BUDAYA UNG
 - LOI dengan FAKULTAS KELAUTAN DAN TEKNOLOGI PERIKANAN UNG
 - LOI dengan LPPM UNG

8. Tugas Pembantuan dan Dekonsentrasi (Bagi OPD yang mendapatkan dana TP dan Dekon)

- a. Tugas Pembantuan yang diterima, Meliputi:

1. Dasar Hukum

- i. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4400);
- ii. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6245);

- iii. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966);
- iv. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- v. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Ekonomi Kreatif (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 212, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6414);
- vi. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
- vii. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
- viii. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5262);
- ix. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6224);
- x. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6267);
- xi. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2022 Tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6794);
- xii. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2019 tentang Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 269);

- xiii. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2019 tentang Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 270);
- xiv. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- xv. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 248/PMK.07/2010 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 660);
- xvi. Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan di lingkungan Kementerian Pariwisata (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 945);
- xvii. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 208/PMK.02/2019 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1703);
- xviii. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
- xix. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 199/PMK.02/2021 Tentang Tata Cara Revisi Anggaran (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1429);
- xx. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 184);
- xxi. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 210/PMK.05/2022 Tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1333);
- xxii. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 83/PMK.02/2022 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 494);
- xxiii. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan pada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1238);

2. Instansi/Lembaga Pemberi TP

Pada Tahun 2024 Pemerintah Provinsi Gorontalo telah menerima pelimpahan wewenang pengelolaan Tugas Pembantuan Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia

3. Program dan Kegiatan yang diterima serta Pelaksanaannya

Sasaran dari Program dan Kegiatan Tugas Pembantuan Bidang Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif yang diterima dan dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo melalui Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo meliputi :

- a. Program Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif terdiri dari :
 - 1. Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata;
 - 2. Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif;
 - 3. Kegiatan Pengembangan Tata Kelola Destinasi Pariwisata;
 - 4. Kegiatan Pengembangan Penyelenggara Kegiatan (Events);
- b. Program Dukungan Manajemen yang merupakan kegiatan Pengembangan Perencanaan dan Keuangan.

Rincian Pagu dan Realisasi Keuangan Program dan Kegiatan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel
Rincian Pagu dan Realisasi Keuangan Pendanaan Tugas Pembantuan
Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo
Tahun 2024

No	Program Kegiatan		Realisasi Tahun 2024		
			Pagu (Rp)	Keuangan (Rp)	Persentase (%)
1	Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif				
	1	Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata	200,000,000	197,195,906	98.60%
	2	Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	200,000,000	196,812,410	98.41%
	3	Pengembangan Tata Kelola Destinasi Pariwisata	300,000,000	298,319,980	99.44%
	4	Pengembangan Penyelenggara Kegiatan (Events)	500,000,000	499,707,100	99.94%
2	Dukungan Manajemen				
	1	Pengembangan Perencanaan dan Keuangan	130,000,000	124,965,610	96.13%
Total Pagu Program			1,330,000,000	1,317,001,006	99.02%

Keterangan

1. Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata

Output : Pelatihan bagi pelatih kepemanduan wisata berbasis kompetensi Tahun 2024

Tujuan dari pelaksanaan Pelatihan adalah untuk :

- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta dalam bidang kepemanduan wisata, khususnya mengenai standar kompetensi pemandu wisata.
- Membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan pelatihan kepemanduan wisata yang efektif dan efisien
- Membentuk para peserta menjadi trainer yang kompeten dan mampu mentransfer ilmu dan keterampilan kepemanduan wisata kepada calon pemandu wisata.
- Meningkatkan kualitas pemandu wisata di provinsi Gorontalo, sehingga mampu memberikan pelayanan yang profesional dan berkualitas kepada wisatawan.

Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah berasal dari pemandu wisata berjumlah 25 orang yang terdiri dari himpunan/organisasi kepemanduan dari HPI, PGWI dan IPMI

2. Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

Output : Pelaksanaan kegiatannya adalah Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal dan Presentasi Bisnis Ekonomi Kreatif (PASTI EKRAF).

Bimtek ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai penyusunan proposal bisnis serta mengembangkan kemampuan presentasi yang efektif untuk menarik minat investor atau pemberi dana yang sasaran kegiatan ini berasal dari pelaku ekonomi kreatif berjumlah 30 (tiga puluh) orang yang terdiri dari sub sektor fesyen, kuliner dan kriya.

Adapun Materi pelatihannya meliputi tentang bagaimana cara pembuatan konten untuk branding yang akan di pasarkan lewat storytelling untuk menarik investor serta materi manajemen produk dan bisnis usaha ekonomi kreatif.

3. Kegiatan Pengembangan Tata Kelola Destinasi Pariwisata

Output :

a. Bimbingan Teknis Pengembangan Tata Kelola Destinasi Pariwisata Berbasis Data

Bimtek ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku wisata di daerah dalam peningkatan pelayanan wisata dan manajemen Pariwisata guna memperluas skala industri pariwisata dengan platform informasi real time, mengintegrasikan penyedia jasa pariwisata dan peran masyarakat local, Adapun Sasaran kegiatan ini adalah unsur pelaku industri pariwisata dan pengelola sektor pariwisata berjumlah 40 (empat puluh) orang peserta yang terdiri dari : Pengelola daya tarik wisata, Pengelola Desa Wisata (ADWI); dan Unsur Pelaku ekonomi Kreatif

b. Workshop Pemahaman dan Pengisian Data Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Gorontalo

Workshop ini bertujuan meningkatnya pemahaman tentang indikator dan tata cara pengisian data pariwisata dan ekonomi kreatif dalam sistem informasi kepariwisataan nasional, adapun sasaran dari kegiatan ini adalah berasal dari unsur tim surveyor, penanggung jawab pengelola website dan instansi terkait di tingkat Provinsi dan administrator data dari Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota yang secara keseluruhan berjumlah 40 (empat puluh) orang

4. Kegiatan Pengembangan Penyelenggara Kegiatan (Events)

Output : Pendukung Event Daerah antara lain :

- Whale Shark Gorontalo Festival 2024
- Dukungan Festival Green Tumbilotohe
- Hulonthalo Art and Creative Festival 2024
- Gorontalo Maleos Festival 2024

b. Penyelenggaraan Dana Dekonsentrasi di Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo untuk Tahun 2024 :

Tidak Ada